

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas air di daerah pemukiman, pasar dan rumah potong hewan disepanjang perairan Sungai Kapuas di Kota Pontianak berdasarkan parameter fisika, kimia dan biologi. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey. Penelitian ini mengacu pada standar air kelas 2 berdasarkan PP 82 Tahun 2001. Dari hasil pengujian sampel di lokasi pemukiman berdasarkan parameter fisika (TDS 21,33 mg/l, TSS 35 mg/l dan suhu 29 °C) kualitas air layak digunakan, sedangkan berdasarkan parameter kimia (DO 3,05 mg/l, BOD 11,01 mg/l, COD 16,4 mg/l dan pH 5,91) dan parameter biologi (jumlah *Total coliform* 60000 MPN/100 ml) kualitas air tidak layak digunakan. Untuk lokasi pasar berdasarkan parameter fisika (TDS 9,2 mg/l, TSS 47,67 mg/l dan suhu 28,3 °C) kualitas air layak digunakan, berdasarkan parameter kimia (DO 3,18 mg/l, BOD 8,41 mg/l, COD 18,16 mg/l, dan pH 5,72) dan parameter biologi (jumlah *Total coliform* 115900 MPN/100 ml) kualitas air tidak layak digunakan. Untuk di lokasi rumah potong hewan berdasarkan parameter fisika (TDS 59,53 mg/l, TSS 36 mg/l dan suhu 30,33°C) kualitas air masih layak digunakan, namun untuk parameter kimia (DO 2,59 mg/l, BOD 20,05 mg/l, COD 46,53 mg/l, dan pH 5,88) dan parameter biologi (jumlah *Total coliform* 120000 MPN/100 ml) kualitas air tidak layak digunakan. Hasil penelitian kualitas air tersebut digunakan dalam penyusunan penuntun praktikum yang berjudul uji kandungan bakteri golongan *Coliform* secara sederhana pada air Sungai Kapuas pada materi Pencemaran Lingkungan di kelas X SMA. Validasi penuntun praktikum dilakukan oleh 7 validator dengan nilai total validasi 3,5 atau layak digunakan sebagai penunjang pembelajaran pada materi pencemaran lingkungan.

Kata kunci: kualitas air, sungai kapuas, penuntun praktikum